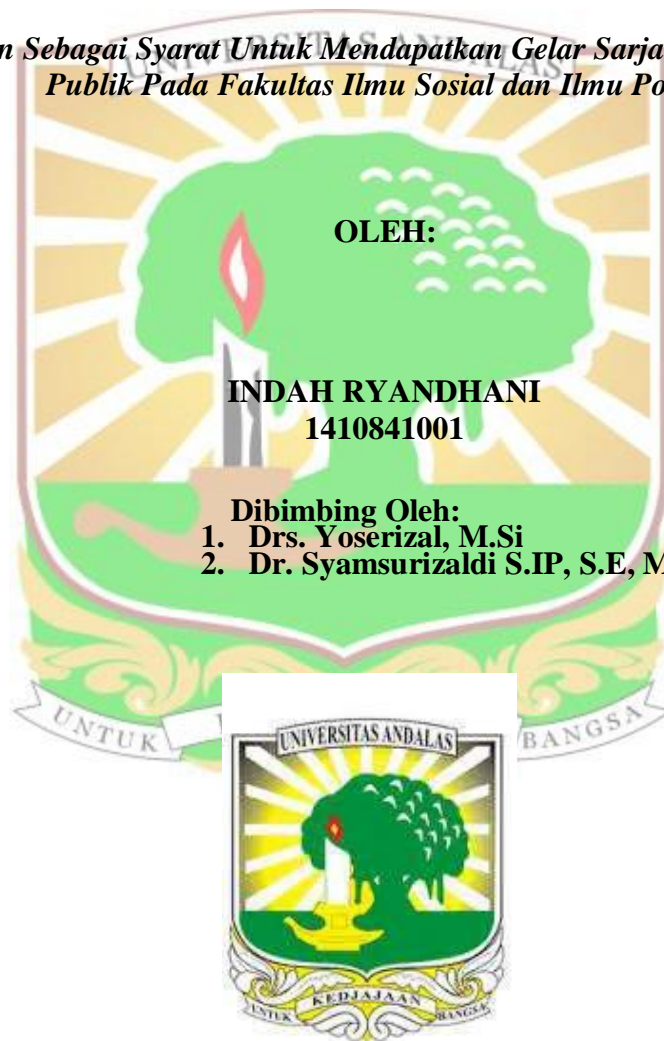


**MANAJEMEN PROGRAM DESAKU MENANTI PADA
KAMPUNG KESETIAKAWANAN SOSIAL SAIYO SAKATO
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

Abstrak

Indah Ryandhani, No. BP. 1410841001, Manajemen Program Desaku Menanti Pada Kampung Kesetiakawanan Sosial Saiyo Sakato di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018, Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal, M.Si. dan Dr. Syamsurizaldi, S.IP.SE.MM., Skripsi ini terdiri dari 164 halaman dengan 7 buku teori, 11 buku metode, 2 skripsi, 1 jurnal, 16 dokumen, dan 10 website internet.

Maraknya gelandangan dan pengemis membuat pemerintah melakukan terobosan dengan membuat Program Desaku Menanti. Kota Padang merupakan salah satu kota *pilot project* yang terpilih pada tahun 2016 untuk melaksanakan program ini dengan membentuk sebuah kampung yang dinamakan Kampung Kesetiakawanan Sosial Saiyo Sakato. Program ini bertujuan melakukan rehabilitasi agar mereka mampu menjadi produktif dan lebih mandiri dalam bekerja serta berusaha. Namun, dalam pelaksanaannya belum dikatakan baik sepenuhnya, dikarenakan beberapa rumah terlihat kosong tidak berpenghuni dan bahkan ada yang membawa kabur seluruh isi peralatan, diduga penetapan warga binaan sosial belum sesuai kriteria, para gelandangan dan pengemis masih mengangkut air yang jaraknya jauh dari pemukiman mereka, dan kurangnya pengawasan dari pelaksana program. Untuk itu diperlukan suatu proses manajemen yang baik agar program dapat mencapai tujuannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teori yang digunakan adalah fungsi manajemen menurut William H. Newman terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengumpulan sumber, pengendalian kerja, dan pengawasan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Dinas Sosial Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan dari teori yang dikemukakan oleh William H. Newman adalah (1) Perencanaan belum berjalan dengan baik karena masih ditemukan beberapa warga binaan yang tidak layak untuk mendapatkan program, (2) Pengorganisasian belum berjalan dengan baik karena masih terdapat juga kendala dalam melakukan koordinasi sehingga ini menyebabkan 3 tahun berjalan kampung tersebut belum memiliki air, (3) Pengumpulan sumber belum maksimal karena minimnya anggaran sehingga kegiatan belum menjangkau ke seluruh warga binaan dan juga belum tersedianya infrastruktur yang memadai, (4) Pengendalian kerja belum optimal karena pelatihan yang diberikan tidak memiliki dampak yang terukur terhadap tingkat keberhasilan dari pembinaan yang dilakukan, belum banyak keterlibatan pihak lain dalam pelaksanaan program, (5) Pengawasan belum optimal karena ditemukan ada beberapa rumah yang tidak dihuni oleh pemiliknya dan ditemukan ada rumah yang melakukan pelanggaran dengan menambah bangunan pada area dapur mereka.

Kata Kunci : Manajemen, Program Desaku Menanti

ABSTRACT

Indah Ryandhani, 1410841001, The Management of the Program of Desaku Menanti in Kampung Kesetiakawanan Sosial Saiyo Sakato in District of Koto Tengah of Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2018, Supervised by: Drs. Yoserizal, M.Si. and Dr. Syamsurizaldi, S.IP.S.E.M.M., This essay consisted of 164 pages with 7 theory books, 11 method books, 2 essays, 1 journal, 16 documents and 10 internet website.

The large number of homeless and beggars encouraged government to do an innovation in making the program of Desaku Menanti. Padang City was one of the cities of the *pilot project* chosen in 2016 to implement this program by creating a village named Kampung Kesetiakawanan Sosial Saiyo Sakato. This program aimed to conducting rehabilitation in order they were able to be productive and more independent in working and trying. However, in its implementation it could not be said good overall, because some houses looked like empty without any living and even some people took away the household equipment provided. Allegedly the assignment of social assistance residents has not met the criteria, the homeless and beggars still need to transfer the water far away from their residence and the lack of monitoring from the executors of the program. Therefore, it was required a good management process in order the program may reach the goals.

The method used in the current study was qualitative with the research type of descriptive. The theory used was management function according to William H. Newman that consisted of planning, organizing, collecting the sources, controlling the work, and monitoring. The data collection technique was interview, documentation, and observation. In addition, the data source of this study was Social Service of Padang City.

The research result showed based on the theory stated by William H. Newman that (1) Planning is not good because found that some assisted residents were not deserved to get this program, (2) Organizing not going well because still difficult in having coordination so that although it has been three years the village still did not have water supply, (3) Collecting the sources is not maximal because the less of budget so that activity have not to reach for all assisted residents and unavailability of adequate infrastructure, (4) Controlling the work has been not optimally because the training provided not give measured impact yet toward the level of success of the training conducted, not many other parties participated in this program, (5) The monitoring was not optimal but still found that there were some houses without any living and there were people that violence the regulation by adding some constructions in their kitchen area.

Keywords: Management, Program of Desaku Menanti